

**TARI SEMUT  
KARYA ARIF ROFIQ DAN BUDI ALFAN  
SEBAGAI SARANA EDUKASI ANAK**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



diajukan oleh :

**Alifia Ade Yusantari**  
NIM 17134118

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

**TARI SEMUT**  
**KARYA ARIF ROFIQ DAN BUDI ALFAN**  
**SEBAGAI SARANA EDUKASI ANAK**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusang Tari



diajukan oleh :

**Alifia Ade Yusantari**  
NIM 17134118

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**SURAKARTA**  
**2022**

## PENGESAHAN

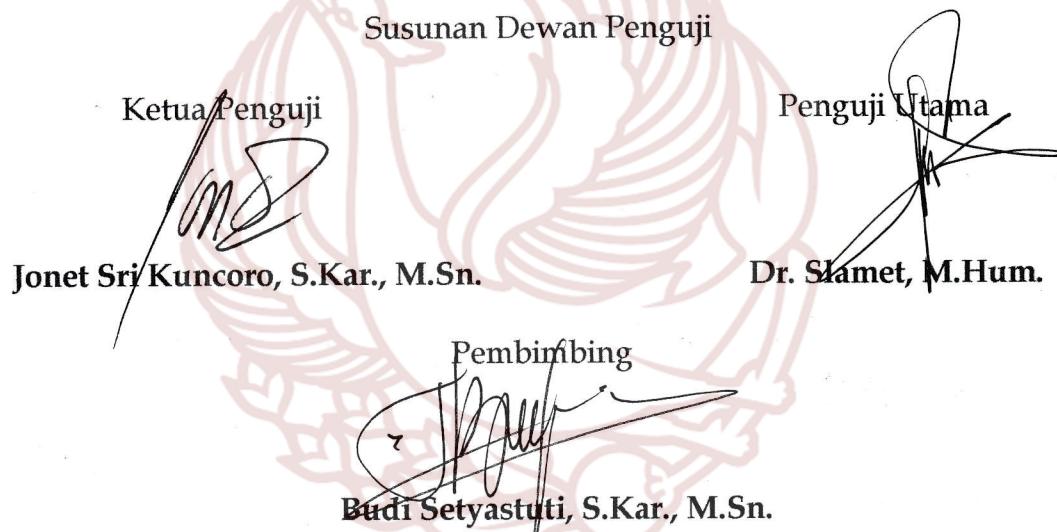
Skripsi Karya Ilmiah

### TARI SEMUT KARYA ARIF ROFIQ DAN BUDI ALFAN SEBAGAI SARANA EDUKASI ANAK

yang disusun oleh

**Alifia Ade Yusantari**  
NIM 17134118

Telah dipertahankan di hadapan dewan pengaji  
Pada tanggal 20 Januari 2022



Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 9 Maret 2022  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



**Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.**  
NIP 196411101991032001

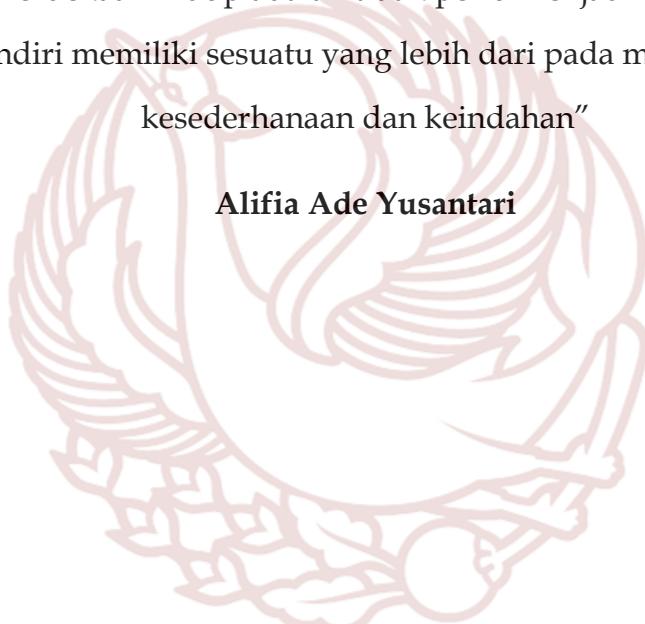
## MOTTO DAN PERSEMPAHAN

“Kobarkan semangat, lumpuhkan rasa takut, dan mulailah bergerak menuju sebuah tujuan untuk terciptanya sebuah kemerdekaan hidup”

**Arthur Ashe**

“Esensi kemerdekaan hidup adalah tidak perlu menjadi orang lain, ketika diri sendiri memiliki sesuatu yang lebih dari pada mereka dalam kesederhanaan dan keindahan”

**Alifia Ade Yusantari**



Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Kedua orang tua Samsul dan Winarti
  - Arif Rofiq sekeluarga
    - Budi Alfan
  - Orang tercinta
    - ISI Surakarta
- Semua pihak yang membutuhkan acuan dari bahasan ini.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alifia Ade Yusantari  
NIM : 17134118  
Tempat, Tgl. Lahir : Tuban, 19 April 1999  
Alamat : JL. Anggrek Putih No. 16, RT 01/01, Kel. Cinta Raja, Kec. Sail, Pekanbaru, Riau  
Program Studi : S-1 Seni Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul "Tari Semut Karya Arif Rofiq dan Budi Alfan sebagai Sarana Edukasi Anak" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 27 Desember 2021

Penulis,



Alifia Ade Yusantari

## **ABSTRACT**

**"THE ANT DANCE BY ARIF ROFIQ AND BUDI ALFAN AS A TOOL OF CHILDREN'S EDUCATION" (ALIFIA ADE YUSANTARI, 2021)**

*Thesis for S-1 Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts, Surakarta.*

*The ant dance is a creative dance that tells about the togetherness of ant animals in mutual cooperation in hunting for food, lining up and helping each other. Ant Dance is the creative result of Arif Rofiq which was created in 2000, by translating ideas through experience and observing ant animals. Through out the first work shop in 2000 of east java the ant dance has been developing among people.*

*The problem of this research can be formulated as follows: how the ant dance works and how the ant dance educates children. The purpose of this study is to describe the form of the ant dance and how to explain and how to educate children.*

*The literati use theory of Slamet Md to reveal the element of ant dance namely: motion, rhythm or accompaniment, expression or taste, costumes, stage venues, and dancers. Educational theory by John Locke is ta bula rasa. The ant dance imitates the movement of the ant animal, by using Desmond Morris' theory, namely theatrical mimicry, imitates the actual motion. The metode that i have used is qualitative, data collection techniques using observation, interviews, and literature study.*

*The results of this study, the ant dance is a choreography in the form of a group, can be danced by six dancers aged 4-11 years wearing a costum which is visualizes the ant. The motions composed by the choreographer are imitative motions of ant animals. The musical is contained and adapted to the characteristics of the children, namely music that describes an atmosphere of joy and agility. Ant dance as a means of education which is realized in the form of imitative movements that are embellished with children's playing movements. Ant Dance help children to developed motoric system, kognitif system, social-emosion system, and developed their linguistic's ability.*

**Keywords:** *Ant Dance, form, and education.*

## ABSTRAK

### **“TARI SEMUT KARYA ARIF ROFIQ DAN BUDI ALFAN SEBAGAI SARANA EDUKASI ANAK” (ALIFIA ADE YUSANTARI, 2021)**

Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari semut merupakan tari kreasi yang menceritakan tentang kebersamaan binatang semut dalam gotong royong mencari makan, baris berbaris dan saling tolong-menolong satu sama lain. Tari Semut merupakan hasil kreatif Arif Rofiq yang diciptakan pada tahun 2000, dengan cara menerjemahkan ide melalui pengalaman serta mengamati binatang semut. Tari ini sudah berkembang di tengah masyarakat karena adanya pelatihan guru tari se-Jawa Timur.

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana karya tari semut dan bagaimana tari semut mengedukasi anak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk tari semut dan menjelaskan tari semut mengedukasi anak-anak.

Penulis menggunakan teori Slamet MD untuk mengungkap bentuk tari semut yaitu: gerak, irama atau irungan, ekspresi atau rasa, kostum, tempat pentas, dan penari. Teori edukasi oleh John Locke yaitu tabula rasa. Tari semut menirukan gerak binatang semut, maka menggunakan teori Desmond Morris yaitu teatrikal mimikri menirukan gerak sesungguhnya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini, tari semut adalah sebuah koreografi yang berbentuk kelompok, dapat ditarikan oleh enam penari dengan usia 4-11 tahun dengan kostum yang memvisualkan binatang semut. Gerak yang disusun oleh koreografer adalah gerak imitatif binatang semut. Irungan musik yang terdapat pada tari semut disesuaikan dengan karakteristik anak, yaitu musik yang menggambarkan suasana kegembiraan dan kelincahan. Tari semut sebagai sarana edukasi diwujudkan dalam bentuk gerak-gerak imitatif yang diperindah dengan gerakan bermain anak-anak. Hal ini menjadikan edukasi dalam upaya membantu perkembangan dasar anak, yaitu: perkembangan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial-emosi, dan perkembangan bahasa.

**Kata Kunci:** Tari Semut, bentuk, dan edukasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunianya yang telah menganugerahkan kemudahan dalam penyelesaian skripsi dengan judul "Tari Semut Karya Arif Rofiq dan Budi Alfan sebagai Sarana Edukasi Anak". Menyadari bahwa suatu fenomena binatang semut dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dalam bentuk gerak tari. Pengalaman berharga mendapat kesempatan untuk mengamati dan mengkaji fenomena ini melalui ilmu tari.

Besar dukungan dari penulis terhadap tari semut agar dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dari berbagai aspek. Penyelesaian penulisan ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan dan do'a yang hadir dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Winarti (ibu), Samsul (ayah), dan adik-adikku Nur Fajarin Dwita Sari dan Nur Adella Anis Mufidah yang telah mendukung dan tak henti-hentinya mendoakan saya agar lebih baik dalam belajar, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Kampus ISI (Institut Seni Indonesia) Surakarta sebagai media belajar terutama seni tari yang telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana.
3. Drs. Arif Rofiq, M.Si sebagai narasumber sekaligus objek penelitian dengan ikhlas telah memberikan izin untuk melakukan riset dan pengetahuan mengenai karya tari semut.

4. Budi Alfan, S.Pd sebagai narasumber sekaligus objek penelitian, yang telah memberikan banyak informasi mengenai elemen-elemen tari semut.
5. Dr. Slamet M.Hum. selaku penguji utama yang telah menguji, memberi wawasan, arahan, dan penyempurna dalam penulisan ini.
6. Jonet Sri Kuncoro, S.Kar., M.Sn. selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk menguji penulisan ini.
7. Budi Setyastuti, S.Kar., M.Sn. selaku pembimbing tugas akhir skripsi dan pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, mengoreksi pembahasan penulisan, membenahi penulisan dan memberikan wawasan pada topik pembahasan penulisan ini agar lebih baik dan dengan sabar memberi perhatian, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Soemaryatmi, S.Kar.,M.Hum. yang telah memberikan pencerahan dan arahan pada tulisan ini.
9. Nugraheni Martanti sebagai narasumber yang memberikan informasi berkaitan dengan keseniman Arif Rofiq.
10. Teguh Waluyo sebagai narasumber yang memberikan informasi berkaitan dengan keseniman Budi Alfan.
11. Dra. Dahliyatiningih. M.M sebagai narasumber berkaitan dengan perkembangan tari semut di kota Surakarta dan membantu menghubungkan dengan narasumber yaitu Arif Rofiq.
12. Seluruh dosen jurusan tari ISI Surakarta yang telah memberikan ilmunya.
13. Muhammad Rio Efendi, S.Sn, Ririn Putri Pertiwi, S.Pd, Edi Kurniawan, Deni Wardhana, S.Sn, Novia Nur Nurul, Ika Fitriana,

Laras Sasti, Rahma, Drs. Soedji Bagijono, M.M, Nisrina Ulfa, Nurmaningsih, Yekti Retno Nugrahanti, S.Sn., S.Pd, Endang Susilowati, S.Pd yang telah membantu dengan berbagai konteksnya.

14. Teman- teman Jurusan Tari seperjuangan.

Surakarta, 27 Desember 2021

Penulis

  
Alifia Ade Yusantari

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	ii
<b>PENGESAHAN</b>	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	iv
<b>PERNYATAAN</b>	v
<b>ABSTRACT</b>	vi
<b>ABSTRAK</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	12
1. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Observasi	13
b. Wawancara	14
c. Studi Pustaka	15
2. Analisis Data	16
3. Tahap Penulisan Laporan	17
G. Sistematika Penulisan	18
<b>BAB II KESENIMANAN ARIF ROFIQ DAN BUDI ALFAN</b>	19
A. Keseniman Arif Rofiq	19
B. Keseniman Budi Alfan	30
<b>BAB III BENTUK DAN PROSES PENCIPTAAN TARI SEMUT KARYA ARIF ROFIQ DAN BUDI ALFAN</b>	39
A. Bentuk Tari Semut	39

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhu, La Ode Anhusadar. 2016. "Kreativitas Tari Pada Anak Usia Dini". *Pendidikan Anak Usia Dini*, 22 (01).  
<https://ejournal.iainkendari.ac.id>, diakses 12 Desember 2020.
- Ayom Sari, Noviana. 2013. "Tinjauan koreografi Tari Geculan Bocah Di Padepokan Wargo Budoyo Kabupaten Magelang". Skripsi Jurusan Seni Tari ISI Surakarta.
- Ayu Fahdhani, Novindha. 2018. "Karya Tari Cilik Menthis Sebagai Ungkapan Kebersamaan dalam Koreografi Pendidikan". *Mahasiswa UNESA*, 8 (01), 1-10.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses 27 Desember 2020.
- Dewi, Ica Saputri. 2018. "Kreativitas S. Maridi dalam Tari Manipuren". Skripsi Jurusan Tari ISI Surakarta.
- Dimonstein, Geraldine. Diterjemahkan Ronoadmodjo, Tasman. 1982. *Tari Anak-Anak Di Sekolah*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Gempita, Valentine Aqwarinna dkk. 2019. "Edu Fun Dancing dan Perkembangan Fisik Motorik Kasar AUD sebagai Dukungan Literasi Kebudayaan". *Educultural: International Journal Of Education, Culture, and Humanities*, 01 (02), 21-25.  
<https://ejournal.narotama.ac.id>, diakses 13 Maret 2021.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi, 2003.
- Hartini. 2016. "Tari Semut sebagai media pengembangan karakter bagi siswa Sekolah Dasar". *Pendidikan dan Pembelajaran*, 03 (02), 202-211.  
<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/277/249>, diakses 12 November 2020.
- Hidayat, Robby. 2004. "Fungsi dan Aplikasi Tari Pendidikan di Sekolah Dasar". *Seni dan Pendidikan Seni*, 02 (02), 157-166.  
<https://journal.uny.ac.id>, diakses 12 November 2020.

- Hidajat, Robby. 2005. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar.
- Lestari, Asih. 2013. "Kreativitas Elisa Vindu dan Dona Dhian dalam Karya Tari Topeng Panji Kayungyun". Skripsi Jurusan Seni Tari ISI Surakarta.
- Maryono. *Analisa Tari*. Solo: ISI Press, 2012.
- Minabari, Khalid Hasan. 2019. "Peserta Didik dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Nativisme, dan Konfervensi". <https://iain-ternate.ac.id>, diakses 13 Desember 2021.
- Mulayningsih, Titik. 2007."Pembelajaran Tari Lilin dan Tari Jaran Kore pada Siswa SMP 2 Wonosari Klaten". Skripsi Jurusan Seni Tari ISI Surakarta.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Murgiyanto, Sal. *Ketika Cahaya Merah Memudar*. Jakarta: PT Anem Kosong, 1993.
- Murni. 2017. "Perkembangan Fisik, Kognitif dan Psikososial pada Masa Kanak kanak Aal 2-6 Tahun". *Pendidikan Anak Bunayya*, 03 (01), 19-32. <https://jurnal.ar.raniry.ac.id>, diakses 1 Januari 2021.
- Musdalifah. 2018. "Peserta Didik dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Nativisme, dan Konfervensi". *Idaarah*, 02 (02), 243-251. <http://journal.uin-alauddin.ac.id> , diakses 12 Desember 2021
- Natalisa, Dewi. 2016. "Pengembangan Tari Semut Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Malang". <https://eprints.umm.ac.id>, diakses 11 Desember 2021.
- R.M Pramutomo dkk. 2018. "Langen Carita Jaka Tingkir Opera Edukasi Anak". *Seni Budaya*, 28 (03), 332-345. <https://jurnal.isbi.ac.id>, diakses 13 Maret 2021.
- Saptorini, Elly. 2011. "Tari Srimpi Bondhan Kinanthi Rekonstruksi Raditya Art Community (Kajian Koreografi)". Skripsi Jurusan Seni Tari ISI Surakarta